BAB I

PENDAHULUAN

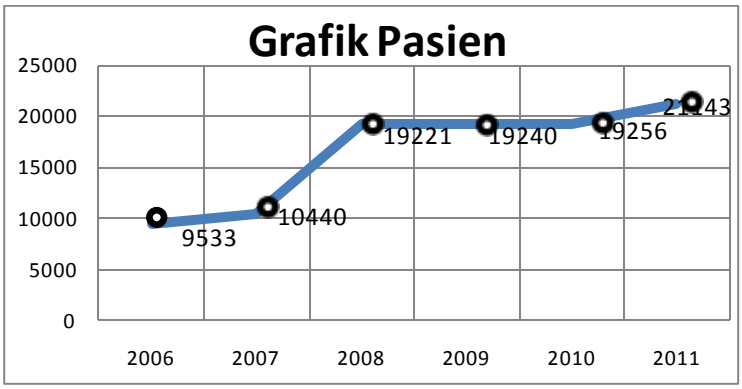
1.1 Latar Belakang Penelitian

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu kunci sukses dalam meningkatkan usaha dan bisnis dimasa sekarang ini. Komputer menjadi salah satu bagian yang sangat penting dari sistem informasi, karena kemampuannya dalam memproses data yang sangat menakjubkan merupakan fakta yang tidak dapat dipungkiri bahwa peranan informasi dewasa ini telah mampu menembus ruang dan waktu. Bertitik tolak dari hal ini berbagai instansi terus berupaya meningkatkan sumber daya manusia secara sistematis dan terarah agar mampu mengimbangi sekaligus menguasai teknologi dan sains pada masa kini dan masa yang akan datang.

Klinik mitra medika bandung merupakan suatu yayasan yang bergerak dibidang jasa kesehatan. Pelayanan kesehatan bagi masyarakat menengah kebawah masih terlihat belum optimal jika dibandingkan dengan kemajuan teknologi, kebutuhan pasien akan pelayanan yang lebih baik, bermutu dan berkualitas dirasakan semakin penting agar tercapainya pelayanan yang lebih efektif dan efisien.

Sistem pelayanan pasien yang sedang berjalan pada klinik mitra medika bandung selama ini masih manual, masih menggunakan media kertas dalam menunjang kegiatan pekerjaannya, penggunaan media kertas dirasakan belum optimal, kendala yang dihadapi pada klinik mitra medika bandung yaitu pada saat pendaftaran pasien, pegawai harus mencatat data pasien yang berkunjung setiap harinya kedalam buku besar kunjungan harian dan apabila ada pasien yang datang serta tidak membawa kartu berobatnya maka pegawai harus mencari data pasien tersebut. begitu juga pada bagian obat, pegawai harus mencatat obat kedalam buku besar yang merupakan pengolahan dari resep yang diberikan oleh pasien, dan pada bagian pemeriksaan dokter harus mencatat data penyakit pasien pada kartu rekam medis, untuk itu diperlukan suatu sistem terkomputerisasi yang lebih efektif untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik, selain itu sistem terkomputerisasi berguna untuk mempermudah pekerjaan pegawai dalam melakukan pekerjaannya.

Berikut data pasien dan data obat yang terdapat pada klinik mitra medika bandung meskipun masih terbilang manual dalam pelayanannya namun jumlah pasien yang datang berobat bertambah dalam tiap tahunnya



Gambar 1.1 Grafik Jumlah Pasien

Tabel 1.1 Data Obat

NO	Kelompok Obat	Nama Obat	Kemasan
1	Anti biotik	Sefotoxin	Strip
2	Anti biotik	Amoxilin	Strip
3	Anti biotik	Ciprofloxacin	Strip
4	Anti biotik	Levoploxacin	Strip
5	Anti biotik	Sefadoxil	Strip
6	Obat lain-lain	Dextral	Botol
7	Obat lain-lain	Dextrometopan	Botol
8	Obat lain-lain	Fludent	Botol
9	Obat lain-lain	Amdroxol	Botol
10	Obat lain-lain	syrup hufafural	Botol
11	Obat lain-lain	syrup hufabetamin	Botol
12	Obat lain-lain	Lipivast	Strip
13	Obat lain-lain	Gravadon	Strip
14	Obat pusing	Histigo	Strip
15	Obat pusing	Parasetamol	Strip
16	Anti analgetik	Hadiclopenac	Strip
17	Anti analgetik	Tramadol	Strip
18	Anti analgetik	asam mafenamat	Strip
19	Anti analgetik	Parasetamol	Strip
20	Anti analgetik	habbat's sehat	Botol
21	Obat Maag	Stavit	strip
22	Obat Maag	Grantusif	strip
23	Obat Maag	Farsivven	strip
24	Obat Maag	Gastricon	strip

Untuk jenis obat yang terdapat pada bagian apotik klinik mitra medika bandung yaitu dikirim langsung dari berbagai pemasok jika persediaan obat sudah mencapai batas minimum maka bagian apotik melakukan pemesanan pada pemasok kemudian pemasok melakukan pengiriman sesuai dengan pemesanan kepada klinik mitra medika bandung.

Dalam usaha untuk menunjang pelayanan kesehatan yang lebih bermutu dan berkualitas pada suatu klinik, maka perlu adanya suatu sistem yang saling menghubungkan antara beberapa sistem-sistem terkomputerisasi dan software aplikasi baik secara fisik maupun secara fungsional agar lebih akurat untuk menangani kendala yang dihadapi dengan tujuan agar informasi tersebut dapat disediakan dan disajikan lebih efektif dan efisien dari segi pemanfaatan biaya, waktu dan tenaga. guna meningkatkan mutu pelayanan suatu klinik, suatu sistem yang tangguh harus dirancang untuk mendukung kinerja pada klinik tersebut, bahkan saat ini suatu sistem terkomputerisasi bukan lagi menjadi pemikiran tambahan, tapi sudah mengarah menjadi kebutuhan primer. Sehubungan dengan itu diusulkan pemecahan masalah dengan mendesain sistem pelayanan kesehatan yang menggabungkan komponen sub-sub sistem ke dalam satu sistem dan menjamin fungsi-fungsi dari sub sistem tersebut sebagai satu kesatuan sistem yang diharapkan dapat dipakai untuk meningkatkan mutu dan kualitas dari klinik tersebut.

Untuk mengoptimalkan fungsi dari sistem informasi pelayanan kesehatan masyarakat ini dan menekan kesalahan-kesalahan yang timbul oleh sistem informasi yang masih manual, maka penulis mencoba untuk membuat suatu sistem terkomputerisasi sehingga proses pekerjaan berjalan dengan cepat dan efektif dengan mengambil judul

"SISTEM INFORMASI PENGOBATAN PASIEN PADA KLINIK MITRA MEDIKA BANDUNG".

1.2 1dentifikasi dan Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang diuraikan diatas pada pasien berobat rawat jalan maka penulis dapat mencoba mengidentifikasi masalah yang ada yaitu :

1. Proses pembuatan Kartu berobat dan rekam medis pasien masih menggunakan media kertas sehingga memperlambat dalam pelayanan pasien.
2. Pegawai kesulitan dalam mencari data pasien pada saat pasien datang berobat dan lupa tidak membawa kartu berobat atau hilang kartu berobat pasien sehingga harus membuat kartu berobat baru.
3. Proses pembuatan laporan berobat pasien masih dibuat secara manual

Melihat permasalahan yang timbul maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi yang sedang berjalan pada Klinik Mitra Medika Bandung.
2. Bagaimana merancang suatu sistem informasi agar mempermudah dalam pencarian data pasien.
3. Bagaimana implementasi suatu sistem informasi dari rancangan ke aplikasi program dalam pembuatan laporan pasien pada Klinik Mitra Medika Bandung.
4. Bagaimana cara pengujian yang akan dilakukan pada sistem informasi pengobatan pasien pada Klinik Mitra Medika Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi terkomputerisasi pada Klinik Mitra medika guna memberi kemudahan bagi pegawai dalam melakukan pekerjaannya dan memberikan pelayanan yang bermutu dan berkualitas pada pasien.

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sbb:

1. Untuk mengetahui sistem informasi yang sedang berjalan sekaligus membuat suatu sistem informasi yang terkomputerisasi pada klinik mitra Medika Bandung.
2. Untuk merancang suatu sistem informasi agar mempermudah dalam pencarian data pasien.
3. Untuk melakukan tahap implementasi suatu sistem informasi pada proses pembuatan laporan pasien pada Klinik Mitra Medika Bandung.
4. Untuk mengetahui cara pengujian yang akan dilakukan pada sistem informasi pengobatan pasien pada Klinik Mitra Medika Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Secara garis besar sebuah penelitian akan memberikan kontribusi dan manfaat praktis terhadap objek penelitian dan tugas akhir yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini untuk Klinik Mitra Medika Bandung diharapkan dengan dibuatnya sistem yang baru semoga dapat meringankan beban pekerjaan pegawai, memberikan

kemudahan dalam bekerja dan memberikan kepuasan terhadap pasien akan pelayanan yang baik dan cepat.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis dari hasil penelitian ini :

1. Bagi pengembang, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang membangun sistem informasi rekam medik yang nantinya bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan sistem informasi rekam medis dengan menambahkan kekurangan dari sistem sebelumnya.
2. Bagi penulis, mencoba membangun sebuah sistem yang baru merupakan pengalaman yang berharga untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang sesungguhnya dan menambah ilmu pengetahuan tentang membangun suatu sisitem informasi.

1.5 Batasan Masalah

Agar pengamatan terhadap sistem dapat berjalan efektif dan pembahasannya lebih terarah, maka perlu dilakukan pembatasan sistem. Batasan sistem yang diangkat adalah :

1. Sistem yang dibuat pada sistem informasi pengobatan pasien ini hanya meliputi pendaftaran pasien, pemeriksaan pasien, rekam medis pasien dan pengelolaan data obat.

2. Sistem dapat menangani pelayanan pasien umum rawat jalan.
3. Sistem yang dibuat pada pengadaan obat yaitu cek obat dimana Pegawai setiap hari melakukan pengecheckan terhadap ketersediaan obat di kotak obat harian dan mencatat semua pengeluaran obat harian yang digunakan pada form laporan pemakaian obat.
4. Sistem membuat laporan data pasien, laporan pemakaian obat, laporan persediaan obat dan kemudian diserahkan kepada pemilik Klinik.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada Klinik Mitra Medika Bandung, yang berlokasi Jl. Padasuka No. 61 Pasir Layung Bandung. Adapun Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan September sampai dengan data-data yang diperlukan sudah cukup. Adapun rincian kegiatan penelitian yang dilakukan, dapat dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut :

Tabel 1.2 Rincian Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu			
		September	Oktober	November	Desember

		2011				2011				2011				2011			
		Minggu ke-															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Studi Kelayakan																
2.	Observasi dan Wawancara																
3.	Desain Sistem																
4.	Coding																
5.	Testing																
6.	Maintenance																